

## PENGARUH PENDAPATAN, BIAYA ADMINISTRASI UMUM DAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT. BELILAS PERMAI INDRAGIRI

ANGGA HAPSILA<sup>1</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: [anggahapsila@stieindragiri.ac.id](mailto:anggahapsila@stieindragiri.ac.id)

IVALAINA ASTARINA<sup>2</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: [ivalainaastrarina@stieindragiri.ac.id](mailto:ivalainaastrarina@stieindragiri.ac.id)

PUSPA DEWI<sup>3</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: [puspadewi@stieindragiri.ac.id](mailto:puspadewi@stieindragiri.ac.id)

YUDHA REMOFA<sup>4</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: [yudharemofo@stieindragiri.ac.id](mailto:yudharemofo@stieindragiri.ac.id)

HASANAH YASPITA<sup>5</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri  
Email: [hasanahyaspita@stieindragiri.ac.id](mailto:hasanahyaspita@stieindragiri.ac.id)

### ABSTRACT

*The research was conducted to test and analyze the effect of income, general administration costs and fixed assets on profits at PT. Belilas Permai Indragiri. This study used secondary data, the authors processed the data using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) application version 24. The results of the study simultaneously income, administration costs and fixed assets affect profit. Partially, income and general administration costs have an effect on profits, while fixed assets have not had a partial effect on profits.*

**Keywords:** Revenue, General Administrative Costs, Fixed Assets and Profits

### ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap terhadap laba pada PT. Belilas Permai Indragiri. Penelitian ini menggunakan data sekunder, penulis mengolah data dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 24. Hasil penelitian secara simultan pendapatan, biaya administrasi dan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba. Secara parsial pendapatan dan biaya administrasi umum berpengaruh terhadap laba sedangkan aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba

**Kata Kunci:** Pendapatan, Biaya Administrasi Umum, Aktiva Tetap dan Laba

### 1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha pada saat ini dirasakan semakin ketat dikarenakan persaingan tidak hanya terjadi pada tingkat lokal dan nasional, tetapi persaingan sudah masuk pada tingkat global. Tingkat persaingan yang ketat mengakibatkan perusahaan semakin sulit untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Sedangkan laba atau rugi yang diperoleh dapat digunakan sebagai penilaian terhadap prestasi atau capaian dari suatu perusahaan. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan oleh perusahaan diminati atau disukai konsumen. Laba tinggi yang diperoleh perusahaan akan sangat berguna bagi keberlangsungan hidup perusahaan, karena dengan laba yang tinggi perusahaan akan dapat membiayai operasionalnya, membayar hutang, mengembangkan usaha dengan menanamkan investasi yang baru serta laba yang diperoleh dapat digunakan dalam melakukan pengembangan riset perusahaan. Organisasi bisnis (korporasi) sendiri memiliki tiga tingkatan tujuan, diantaranya: 1) memaksimalkan laba; 2) memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*stockholder*), dan 3) memaksimalkan kesejahteraan *stakeholder* (kesejahteraan sosial). Maksimalisasi laba dilakukan dengan meningkatkan pendapatan di satu sisi dan mengurangi biaya di sisi lain. Dengan laba maksimal, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik disamping keberlangsungan perusahaan. Maksimalisasi laba saja belum cukup, bila belum mampu memaksimalkan kesejahteraan pemilik. Meningkatnya kesejahteraan pemilik sendiri belum dirasa lengkap dan sempurna bila belum mampu meningkatkan kesejahteraan *stakeholder* (Siswanto, 2021).

PT. Belilas Permai Indragiri merupakan salah satu perusahaan yang bersifat *profit oriented* dimana strategi perusahaan kedepan adalah meningkatkan pangsa pasar yang ada sehingga diharapkan memperoleh laba yang tinggi. Namun dalam beberapa tahun terakhir, laba yang diperoleh perusahaan cenderung mengalami penurunan. Tahun 2017 laba turun sebesar 5,52% dibandingkan tahun 2016, pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terjadi penurunan masing-masing sebesar 15,25%, 6,95% dan 61,02%. Namun pada tahun 2021 laba yang diperoleh meningkat sebesar 70,42% dibanding tahun 2020. Menurut Ervina, et al., (2020) unsur-unsur yang menjadi pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pendapatan yang diperoleh perusahaan dapat berasal dari kegiatan produksi, pemasaran, pengumpulan piutang atau lainnya. Pendapatan menjadi prioritas perusahaan dikarenakan apabila pendapatan yang diperoleh besar maka laba yang akan diterima juga akan besar, sebaliknya jika pendapatan yang diterima kecil maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan kecil.

Penelitian tentang pendapatan terhadap laba pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun masih terdapat riset gap dari hasil penelitiannya seperti penelitian Kusumaningati dan Sugianto (2021), Adji dan Adil (2020) serta Mutmainnah dan Huda (2020) dengan hasil pendapatan berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian berbeda dikemukakan oleh Hapsila, et al., (2021) dan Fahmi, et al., (2020) mengungkapkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap laba.

Menurut Savitri (2016) aktivitas keorganisasian merupakan kegiatan administratif dan manajerial yang mengarahkan dan mendukung aktivitas lain dalam perusahaan. Aktivitas administrasi dan umum mencakup keseluruhan aktivitas umum perusahaan di luar aktivitas produksi dan pemasaran. Karena itu, lingkup kegiatan administrasi dan umum sangat luas, mencakup: gaji staf administrasi, gaji manajer dan direktur, biaya sewa, biaya urusan hukum, biaya korespondensi, biaya telepon kantor administrasi, biaya listrik kantor administrasi, biaya bunga kredit, biaya alat tulis dan cetak kantor administrasi, biaya penyusutan gedung kantor administrasi, biaya penyusutan kendaraan umum dan direksi serta macam-macam biaya administrasi dan umum. Biaya administrasi dan umum tergolong biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali memang direncanakan untuk berubah. Kemampuan perusahaan dalam mengefisiensikan biaya tentu akan berdampak pada peningkatan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Penelitian pengaruh biaya administrasi dan umum terhadap laba perusahaan pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya namun masih terdapat riset gap seperti penelitian yang dilakukan oleh Fathony dan Rahayu (2016) dengan hasil biaya administrasi dan umum berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan hasil penelitian berbeda diungkapkan oleh Marni, et al., (2021) mengungkapkan biaya administrasi umum pengaruh tidak signifikan terhadap laba. Pendapat yang berbeda juga diungkapkan oleh Aprilyana dan Nugroho (2020) yang memperoleh hasil biaya administrasi dan umum tidak berpengaruh terhadap laba.

Kasmir (2012) mengungkapkan bahwa dana dari investasi digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva tetap yang bersifat jangka panjang yang dapat digunakan secara berulang-ulang seperti pembelian tanah, bangunan, mesin kendaraan dan aktiva tetap lainnya. Aktiva tetap menjadi hal penting untuk perusahaan, karena pengelolaan aktiva tetap dengan baik akan mampu mencapai tujuan dari perusahaan yaitu profitabilitas perusahaan. Penelitian aktiva tetap terhadap laba pernah dilakukan namun masih terdapat riset gap seperti penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Khoirina (2022) serta Afiezam, et al., (2021) dengan hasil penelitian aktiva tetap berpengaruh positif terhadap laba. Penelitian berbeda dikemukakan oleh Artati (2020) dengan hasil penelitian aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap laba dan penelitian Rohayana dan Arrahman (2022) dengan hasil aktiva tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap laba. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dimana terdapat fenomena bisnis dan research gap maka penulis mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pendapatan, Biaya Administrasi Umum dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Belilas Permai Indragiri”.

## 2. TINJUAN PUSTAKA

Menurut Horrison, et al (2013) laba adalah kenaikan ekuitas dari pendapatan dan keuntungan. Laba adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Laba adalah kenaikan aset dalam suatu periode akibat kegiatan produktif yang dapat dibagi atau didistribusi kepada kreditor, pemerintah, pemegang saham (dalam bentuk bunga, pajak dan deviden) tanpa memengaruhi keutuhan ekuitas pemegang saham semula (Suwardjono, 2012)

Pendapatan adalah segala sesuatu yang diterima oleh perusahaan, baik yang didapat dari hasil operasional perusahaan dan kegiatan diluar operasional. (Yulius, 2011). Pendapatan sebagai kenaikan gross di dalam *asset* dan penurunan gross dalam kewajiban yang dinilai berdasarkan prinsip akuntansi yang berasal dari kegiatan mencari laba (Harahap, 2011)

Biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan (Savitri, 2016). Menurut Rudianto (2009) biaya administrasi dan umum adalah biaya yang jumlahnya relatif tidak dipengaruhi oleh tingkat aktivitas perusahaan. Menurut Sulistyanto (2018) aktiva tetap merupakan harta perusahaan yang mempunyai wujud fisik, dipakai dalam operasi normal perusahaan, dimiliki perusahaan lebih dari satu periode akuntansi, dan tidak dimaksudkan untuk dijual. Aktiva tetap merupakan harta atau kekayaan perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang atau lebih dari satu tahun. (Kasmir, 2010).

*Hapsila-Astarina-Dewi-Remofa-Yaspita, Pengaruh Pendapatan, Biaya Administrasi Umum Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Belilas Permai Indragiri*

3. **METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Belilas Permai Indragiri dan waktu penelitian selama 5 bulan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan berupa laba, pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap. Penulis menggunakan bantuan *Statistical Pacage for the Social Sciences* (SPSS) versi 24 untuk uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, analisa regresi berganda, korelasi, determinasi, uji f dan uji t.

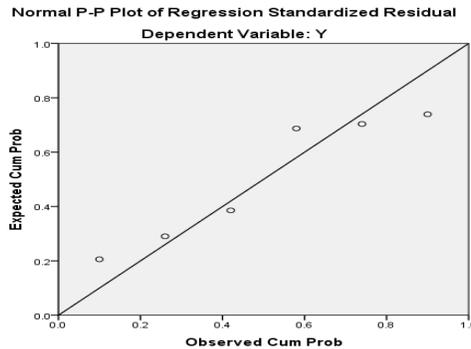
4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 **Hasil Penelitian**

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel independent, dependent atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan *probability plot*. Adapun grafik *probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Data olahan

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena distribusi data resedualnya mengikuti arah garis diagonal. Karena data telah berdistribusi dengan normal maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent berkorelasi atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), berdasarkan:

- a. Nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- b. Nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part		
1	(Constant)	544.478	863.931		.630	.593					
	X1	.899	.073	1.412	12.276	.007	.869	.993	.910	.415	2.410
	X2	-1.266	.333	-.687	-3.804	.063	.321	-.937	-.282	.168	5.944
	X3	-.119	.494	-.044	-.240	.833	.393	-.167	-.018	.163	6.131

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan

Berdasarkan table diatas yang menunjukkan bahwa:

- a. Nilai *tolerance* untuk variabel pendapatan sebesar  $0,415 \geq 0,10$  atau nilai VIF sebesar  $2,410 \leq 10$  sehingga variabel pendapatan dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b. Nilai *tolerance* untuk variabel biaya administrasi umum sebesar  $0,168 \geq 0,10$  atau nilai VIF sebesar  $5,944 \leq 10$  sehingga variabel biaya administrasi umum dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

- c. Nilai *tolerance* untuk variabel aktiva tetap sebesar  $0,163 \geq 0,10$  atau nilai VIF sebesar  $6,131 \leq 10$  sehingga variabel aktiva tetap dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokolerasi

Cara untuk melihat ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *run test*. Dasar penentuan terjadinya atau tidak autokorelasi yaitu:

- a. Bila Asimp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka terjadi autokorelasi antar nilai residual  
b. Bila Asimp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	16.23155
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	5
Z	.456
Asymp. Sig. (2-tailed)	.648

a. Median

Sumber: Data olahan

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,648 > 0,05$  maka residual random atau tidak terjadi Autokorelasi.

4. Analisa Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap terhadap variabel terikat laba, maka penulis menggunakan analisa dengan menggunakan SPSS versi 24.

**Tabel 4.3**  
**Koefisien Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	544.478	863.931			.630	.593
X1	.899	.073	1.412		12.276	.007
X2	-1.266	.333	-.687		-3.804	.063
X3	-.119	.494	-.044		-.240	.833

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa regresi liner bergandanya menjadi :

$$Y = 544,478 + 0,899X1 - 1,266X2 - 0,119X3$$

5. Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat korelasi dan determinasi variabel pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap terhadap laba, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.4**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.994 <sup>a</sup>	.989	.973	164.26505

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data olahan

**Tabel 4.5**  
**Standar Kategori Guilford**

Koefisien Korelasi/Jalur	Kategori
< 0,20	Keeratan hubungan sangat rendah atau pengaruh sangat lemah
0,20 < 0,40	Keeratan hubungan rendah atau pengaruh lemah
0,40 < 0,70	Keeratan hubungan sedang atau pengaruh sedang
0,70 < 0,90	Keeratan hubungan tinggi atau pengaruh tinggi
>0,90	Keeratan hubungan sangat tinggi atau pengaruh sangat tinggi

Nilai r atau korelasi yang terlihat dari tabel Model Summary adalah 0,994 artinya mempunyai hubungan yang sangat tinggi antara pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap terhadap laba. Dari tabel model summary tersebut dapat diketahui nilai R Square adalah 0,989. Jadi, sumbangan pengaruh dari variabel independent yaitu 98,90%, sedangkan sisanya sebesar 1,10% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

Pengujian pengaruh variabel pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap terhadap laba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Simultan**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4861481.318	3	1620493.773	60.056	.016 <sup>b</sup>
	Residual	53966.015	2	26983.007		
	Total	4915447.333	5			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Data olahan

Pada tabel diatas, nilai F hitung adalah 60,056, sedangkan nilai F tabelnya adalah sebesar 19,16. Selain itu, nilai signifikansinya adalah sebesar 0.016 lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Karena nilai F hitung > F tabel ( $60,056 > 19,16$ ), maka pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba.

b. Uji t

Pengujian pengaruh variabel pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap secara parsial terhadap laba dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	544.478	863.931		.630	.593
	X1	.899	.073	1.412	12.276	.007
	X2	-1.266	.333	-.687	-3.804	.063
	X3	-.119	.494	-.044	-.240	.833

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data olahan

1. Uji parsial pengaruh pendapatan terhadap laba

Berdasarkan Hasil analisis SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel pendapatan adalah sebesar 12,273. Karena nilai thitung > ttabel ( $12,273 > 2.776$ ) maka pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap laba.

2. Uji parsial pengaruh biaya administrasi umum terhadap laba

Berdasarkan Hasil analisis SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel biaya administrasi umum adalah sebesar -3,084. Karena nilai thitung < ttabel ( $-3,084 < -2.776$ ) maka biaya administrasi umum secara parsial berpengaruh terhadap laba.

3. Uji parsial pengaruh aktiva tetap terhadap laba

Berdasarkan Hasil analisis SPSS diatas menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel aktiva tetap adalah sebesar -0,240. Karena nilai thitung > ttabel ( $-0,240 > -2.776$ ) maka aktiva tetap secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba.

**4.2 Pembahasan**

- Hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap laba. Peneliti belum menemukan hasil penelitian terdahulu yang mengangkat variabel yang sama.
- Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningati dan Sugianto (2021), Adji dan Adil (2020) serta Mutmainnah dan Huda (2020) dengan hasil pendapatan berpengaruh terhadap laba. Menurut Ervina, et

al., (2020) unsur-unsur yang menjadi pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Pendapatan menjadi prioritas perusahaan dikarenakan apabila pendapatan yang diperoleh besar maka laba yang akan diterima juga akan besar, sebaliknya jika pendapatan yang diterima kecil maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan menjadi kecil.

3. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa biaya administrasi umum berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathony dan Rahayu (2016) dengan hasil biaya administrasi dan umum berpengaruh signifikan terhadap laba. Menurut Savitri (2016) selain aktivitas pemasaran, perusahaan memerlukan aktivitas keorganisasian. Aktivitas keorganisasian merupakan kegiatan administratif dan manajerial yang mengarahkan dan mendukung aktivitas lain dalam perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan biaya administrasi umum tentu akan berdampak pada peningkatan laba yang akan diperoleh perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artati (2020) dengan hasil penelitian aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap laba. Upaya lain untuk mempermainkan laba yang memanfaatkan aktiva tetap adalah dengan mengganti umur ekonomis aktiva tetap lebih panjang maupun pendek tergantung besar kecil laba yang diinginkannya. Untuk membuat biaya depresiasi periode berjalan menjadi lebih besar dibandingkan biaya depresiasi periode sebelumnya maka perusahaan dapat mengganti umur ekonomis aktiva tetap bersangkutan menjadi lebih pendek (Sulistianto, 2018)

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditarik kesimpulan:

1. Variabel pendapatan, biaya administrasi umum dan aktiva tetap berpengaruh terhadap laba PT. Belilas Permai Indragiri. Hipotesis yang berbunyi diduga pendapatan, biaya administrasi, aktiva tetap secara simultan berpengaruh terhadap laba dinyatakan diterima.
2. Variabel pendapatan berpengaruh terhadap laba PT. Belilas Permai Indragiri. Hipotesis yang berbunyi diduga pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap laba dinyatakan diterima.
3. Variabel biaya administrasi umum berpengaruh terhadap laba PT. Belilas Permai Indragiri. Hipotesis yang berbunyi diduga biaya administrasi umum secara parsial berpengaruh terhadap laba dinyatakan diterima.
4. Variabel aktiva tetap tidak berpengaruh terhadap laba PT. Belilas Permai Indragiri. Hipotesis yang berbunyi diduga aktiva tetap secara parsial berpengaruh terhadap laba dinyatakan ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, W. Z., & Adil, K. (2020). Pengaruh Pendapatan Bunga terhadap Laba Bersih Pada PT BPR XXX. *Jurnal Ekonomi-Bisnis*, 4(1), 70-77.
- Afiezam, A., Sitorus, M. R., & Lumbantobing, J. M. (2021). Pengaruh Aktiva Tetap, Persediaan, Hutang Dan Beban Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 673-683.
- Aprilyana, D., & Nugroho, G. W. (2020). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UKM Keripik Sehi Sukabumi. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail*, 1(1), 63-72.
- Artati, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Total Uang Tunai, Aktiva Tetap, Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih Di PT. Adhi Karya Tbk Periode 2007-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(4), 492-503.
- Ervina, N., Zuhra, S., Werastuti, D. N., Amani, T., Agustina, P. A., Wahidahwati, . . . Dura, J. (2020). *Teori Akuntansi*. Bandung, Jawa Barat: Media Sains Indonesia.
- Fahmi, N., Pitriani, N., Haryati, P., Nur, R., Adriansyah, T., & Supto. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Prosiding Webinar Nasional*, 1(1), 14-20.
- Fathony, A. A., & Rahayu, Y. T. (2016). Pengaruh Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Laba Operasional Pada PT. Adhi Karya Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 54-64.
- Fitria, & Khoirina, S. (2022). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang dan Modal Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pada PT. Semen Batu raja (PERSERO) Tbk. *Journal of Accounting Taxing and Auditing*, 31, 25-33.
- Hapsila, A., Astarina, I., & Ramadhan, G. (2021). The Effect Of Total Asset, Own Capital And Revenue On The SHU Koperasi Mitra Mandiri. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 10(1), 62-73.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horrison, W. J., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2013). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Kusumaningati, I. D., & Sugianto, D. A. (2021). Pengaruh Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk Tahun 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 114-127.

*Hapsila-Astarina-Dewi-Remofa-Yaspita, Pengaruh Pendapatan, Biaya Administrasi Umum Dan Aktiva Tetap Terhadap Laba Pada PT. Belilas Permai Indragiri*

- Marni, S., Savriadi, & Arfah, T. (2021). Pengaruh Piutang, Persediaan dan Biaya Administrasi Umum Terhadap Laba Pada PT. Karya Utama. *Jurnal Rekaman*, 5(2), 187-194.
- Mutmainnah, I., & Huda, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Usaha Terhadap Laba Bersih Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 107-115.
- Rohayana, C., & Arrahman, A. (2022). Pengaruh Aktiva Tetap Dan Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Perbankan 2015-2019. *Land journal*, 3(1), 49-59.
- Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Savitri, E. (2016). *Penganggaran Perusahaan II*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sulistiyanto, S. (2018). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suwardjono. (2012). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Yulius. (2011). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Salemba empat.